

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yakni penelitian yang bertujuan memahami realitas social, penelitian yang memahami sebuah fenomena tentang apa saja yang dialami oleh subyek penelitian semisal perilaku, pemikiran, tindakan. Motivasi dan lain sebagainya secara holistic dan dengan menggunakan cara deskripsi dalam bentuk kata atau bahasa pada satu konteks terkhusus yang alami, dengan memanfaatkan berbagai metode.¹ Pendekatan kualitatif ini diambil karena didalam penelitian ini penulis berusaha mencerna fenomena social tentang penggunaan metode ummi di Masjid Setono Gedong Kota Kediri. Pemilihan jenis penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam hal membaca Al-qur'an di Masjid Setono Gedong Kota Kediri.

a. Pendekatan

Pendekatan studi kasus termasuk dalam penelitian analisis deskriptif, yaitu melakukan penelitian yang tertuju pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara mendetail.

¹ Mamik, *Metodelogi Kualitatif*, Sidoarjo, Zifata Publisher, 2014, hal. 3-4.

Pendekatan ini digunakan oleh peneliti untuk menganalisis dan menguraikan data mengenai metode ummi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an yang didapatkan dari hasil wawancara secara mendalam, dokumentasi, pengumpulan data dan observasi lapangan sampai memperoleh kesimpulan yang akurat.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sendiri dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai key instrumen (instrumen kunci) dalam pengumpulan data, karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia.² Peneliti akan menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data yakni: observasi, partisipan, wawancara dan dokumentasi. Dalam pendekatan kualitatif kehadiran peneliti untuk mendapatkan data yang valid pada prinsipnya menekankan latar belakang alamiah dari objek penelitian yang dikaji, sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mengajukan surat izin terlebih dahulu kepada lembaga yang bersangkutan.

C. Lokasi Penelitian

Hal pertama yang muncul pada kaitannya dengan metode penelitian adalah tempat dimana proses pembelajaran berlangsung. Pada bidang

² Rochiati Widiatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung. PT.Rosdakarya, 2007, hal. 96.

pendidikan maka tempat penelitian tersebut berupa kelas, sekolah, lembaga pendidikan dalam satu kawasan. Tidak mudah tentunya untuk melaksanakan pembelajaran Al-Quran dengan baik bagi sebuah lembaga pendidikan yang mengalami perkembangan dalam hal meningkatkan jumlah dan kualitas murid, dikarenakan dalam proses pembelajaran Al-Quran guru harus memberi contoh langsung berupa bacaan yang tepat dengan kondisi saling berhadapan agar siswa bisa melihat langsung dan menirukan.

Peneliti ini mengambil objek penelitian dilembaga yaitu Masjid Setono Gedong Kota Kediri. Kondisi Masjid Setono Gedong Kota Kediri dan *ustadz/ustadzah* yang ada disekolah tersebut sangat tepat untuk dilukukannya penelitian terkait dengan penerapan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran yang dilakukan setiap sore hari atau habis asar.

Adapun pemilihan lokasi didasarkan atas beberapa hal,yaitu:

1. Peneliti sudah mengetahui lokasi dan situasi masjid tersebut dengan baik.
2. Siswa yang masuk dari berbagai kalangan, tidak hanya mereka yang berasal dari golongan menengah keatas,akan tetapi semua golongan ekonomi dan sosial.
3. Dari opini masyarakat yang mendukung diadakan kegiatan tersebut.

Oleh karena itu, permasalahan yang diajukan pada penelitian ini diharapkan bisa memperoleh jawaban.

D. Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan keterangan tentang kejadian nyata atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok tertentu yang tidak acak yang menunjukkan jumlah, tindakan, atau hal. Data dapat berupa catatan-catatan dalam kertas, buku, atau tersimpan sebagai file berbasis data.³ Data penelitian berasal dari wawancara, dokumentasi, dan hasil pengamatan (observasi) yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat diketahui gambaran proses pembelajaran.

Data adalah fakta yang masih mentah yang merupakan hasil pengamatan yang didapatkan dari lapangan atau dari hasil penelitian dalam bentuk angka, huruf, grafik, gambar, dan sebagainya, yang dapat diolah lebih lanjut sehingga diperoleh hasil.⁴

a. Sumber Data

Sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek dari data yang diperoleh, jika peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat, CV. Jejak, 2018, hal. 212

⁴ *Ibid.*, hal. 213

baik secara tertulis maupun lisan. Jika peneliti menggunakan teknik observasi, sumber data bisa berupa benda atau yang lain.

5

Dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat dibutuhkan, bukan hanya sekedar memberi respon namun juga sebagai sumber informasi. Informasi atau orang yang memberi informasi disebut sebagai sumber data, melainkan juga eksekutor yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian.

1) Sumber data Primer

Data Primer adalah data langsung yang diperoleh dari sumber pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁶

Data yang diperoleh dari responden melalui pengukuran langsung, kuesioner, kelompok panel, atau data hasil wawancara dengan narasumber yakni ketua pengurus majlis Metode Ummi di Masjid Setono Gedong Kota Kediri, ketua Metode Ummi Cabang Kediri, sekretaris Kantor Ummi Cabang Kediri, data yang diperoleh dari data primer harus diolah lagi.⁷ Dalam penelitian ini sumber data primer merupakan beberapa data yang langsung diterima dari sumber utama, dalam hal ini semua pihak yang terkait dengan

74 ⁵ Andra Tersiana, *Metodelogi Penelitian*, Yogyakarta, Anak Hebat Indonesia, 2018, hal.

⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : KENCANA, 2017, hal. 132

75 ⁷ Andra Tersiana, *Metodelogi Penelitian*, Yogyakarta, Anak Hebat Indonesia, 2018, hal.

obyek yang dijadikan penelitian, terutama guru pengajar. Data primer ini antara lain adalah bagaimana proses perencanaan yang ada di Masjid Setono Gedong Kota Kediri, proses pelaksanaan serta evaluasi yang merupakan bagian dari penggunaan metode pengajaran Al-Quran.

2) Sumber data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari catatan, buku, laporan pemerintah, buku-buku, dan sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder tidak perlu diolah lagi, sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.⁸

Sumber data sekunder adalah data-data yang diperlukan untuk melengkapi data primer. Data sekunder juga diperoleh dari beberapa dokumen yang terdapat pada Masjid Setono Gedong Kota Kediri, data tersebut tentunya sangat berguna bagi penulis untuk mengkaji Penggunaan Metode Pengajaran Ummi dalam meningkatkan Baca Al-Quran. Data yang akan diperoleh antara lain adalah pendidik, siswa, proses pengajaran dan lainnya. Dengan adanya sumber tersebut, diharapkan dapat mendeskripsikan tentang penggunaan Metode Pengajaran Ummi dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran.

⁸ Andra Tersiana, *Metodelogi Penelitian*, Yogyakarta, Anak Hebat Indonesia, 2018, hal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standarisasi untuk memperoleh data yang diperlukan, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai latar, berbagai sumber, dan berbagai cara.⁹ Untuk menemukan data yang dipergunakan, dibutuhkan adanya teknik pengumpulan data supaya bukti dan fakta yang diperoleh obyektif dan tidak terjadi penyimpangan. Sesuai dengan sumber data diatas, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Pengamatan (Observasi)

Metode Pengamatan (Observasi) merupakan teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.¹⁰ dalam melakukan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapi dengan format pengamatan atau instrument, format yang disusun berisi beberapa item tentang kejadian atau tingkah laku yang akan terjadi, peranan penting dalam metode ini adalah pengamat, sebagai seorang pengamat harus teliti dalam mengamati.¹¹

Metode observasi ini dilakukan peneliti melalui partisipasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas Ummi jilid rendah dan jilid

⁹ Mamik, *Metodelogi Kualitatif*, Sidoarjo, Zifatama Publisher, 2015, hal. 103

¹⁰ Mamik, *Metodelogi Kualitatif*, Sidoarjo, Zifatama Publisher, 2015, hal. 104

¹¹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar metodelogi Penelitian*, Yogyakarta, Literasi Media Publishing, 2015, hal. 77

tinggi. Peneliti akan melihat aktivitas kegiatan pembelajaran Al-Quran dengan penggunaan pendekatan klasikal dan baca simak, mengamati benda serta mengambil dokumentasi dari lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan yang banyak digunakan dalam penelitian deskripsi kualitatif ataupun kuantitatif, teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden atau informan, wawancara dapat dilakukan secara individu atau kelompok.¹²

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan komunikasi wawancara langsung dengan responden/narasumber yakni ketua majelis lansia dalam kelompok ngaji metode ummi di Masjid Setono Gedong Kota Kediri. Menyiapkan pertanyaan-pertanyaan dengan data-data yang diperlukan untuk interview. Metode ini untuk memperoleh data tentang:

- a. Bentuk pembelajaran Al-qur'an pada murid di Masjid Setono Gedong Kota Kediri
- b. Penjelasan definisi, muatan, dan prosedur metode ummi dalam di Masjid Setono Gedong Kota Kediri

¹² Pinton Setya Mustofa dkk., *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan penelitian kelas dalam pendidikan olahraga*, Malang, Fakultas Ilmu Keolahragaan Negeri Malang, 2020, hal. 67

- c. Proses pembelajaran dan pelaksanaan metode ummi di Masjid Setono Gedong Kota Kediri
- d. Kriteria kapabilitas dan evaluasi metode baca Al-Qur'an dalam metode ummi di Masjid Setono Gedong Kota Kediri

3. Metode Dokumentasi

Disamping metode observasi dan metode wawancara, peneliti juga memerlukan metode dokumentasi. Pengertian dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹³ Menurut Sangadji dan Sopiah dokumentasi dapat digunakan sebagai pengumpulan data apabila informasi yang dikumpulkan bersumber dari dokumen, metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dan sebagainya.¹⁴ Yang diamati dengan metode dokumentasi adalah bukan benda hidup tetapi benda mati.¹⁵

Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto kegiatan pembelajaran dari wawancara, hasil wawancara dengan pendidik dan siswa, serta data hasil nilai siswa yang menunjukkan kompetensi siswa. Dokumentasi ini dijadikan sebagai bukti bahwa

¹³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar metodologi Penelitian*, Yogyakarta, Literasi Media Publishing, 2015, hal. 77-78

¹⁴ Pinton Setya Mustofa dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan penelitian kelas dalam pendidikan olahraga*, Malang, Fakultas Ilmu Keolahragaan Negeri Malang, 2020, hal. 67

¹⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar metodologi Penelitian*, , hal. 78

telah diadakan suatu observasi yang sifatnya alamiah dan sesuai dengan konteks. Penelitian dilakukan di Masjid Setono Gedong Kediri, peneliti menggali dokumentasi mengenai latar belakang pemakaian metode Umami pada di Masjid Setono Gedong Kota Kediri, visi-misi dan tujuan, keadaan murid, keadaan sarana dan prasarana yang tersedia, daftar pendidik, dan lain-lain. Disamping itu, peneliti juga mengambil arsip yang ada di kantor ta'mir di Masjid Setono Gedong Kota Kediri maupun dokumen lainnya berupa foto, hasil nilai raport siswa, dan segala bentuk dokumen lainnya yang dapat melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

F. Analisis Data

Analisis kualitatif, data yang berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu dikumpulkan dalam aneka macam cara yaitu pengamatan terlibat, wawancara, dan selanjutnya diproses melalui perekaman, pencatatan, pengetikan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas.¹⁶

Analisis menurut Miles dan Huberman menyebutkan ada beberapa langkah-langkah dalam pengumpulan data yaitu:

¹⁶ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta, CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020, hal. 163

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁷ Reduksi data merupakan proses memaparkan secara rinci untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan pendidik dan siswa yang mengacu pada penerapan pembelajaran metode Ummi dalam meningkatkan pembelajaran baca Al-Quran.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah melakukan metode data direduksi, selanjutnya adalah mendisplay data, pengertian display data adalah mengumpulkan data yang bersifat naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari reduksi data, sehingga memungkinkan ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil dokumentasi dan analisis hasil wawancara.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini merupakan pemberian kesimpulan terhadap hasil analisis atau penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2008, hal. 337

diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa, teori.¹⁸

Simpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, ketika peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel. Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan, ingat simpulan penelitian bukan ringkasan penelitian.¹⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data ini dilakukan agar peneliti memperoleh hasil yang valid dan tetap dapat dipercaya oleh semua pihak. Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan, yaitu:

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008, hal. 345

¹⁹ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*,, hal. 170-171

a. Perpanjangan keikutsertaan

keikutsertaan peneliti dilapangan sangatlah menentukan data dan kesimpulan yang akan diperoleh. Semakin peneliti melakukan dengan kurun waktu yang panjang maka data yang diperoleh akan semakin lengkap dan valid.

b. Ketekunan Pengamatan

Kegiatan ketekunan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara membaca literatur yang terkait dengan pembelajaran al-quran dengan metode Ummi, membaca kembali hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi terkait dengan temuan dilapangan mengenai pembelajaran Al-Quran dengan metode Ummi untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran, bagaimana definisi, muatan, dan prosedur Metode Ummi, dan bagaimana kriteria kapabilitas baca Al-Qur'an metode Ummi.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangual dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai

waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik dan waktu.²⁰

Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar objektif. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari data hasil wawancara, data hasil dokumentasi dan data hasil observasi.

d. Pemeriksaan teman sejawat

Pengecekan ini dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil sementara menuju hasil akhir yang diperoleh dari penelitian ini dengan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa S1. Hal ini dimaksudkan agar peneliti tetap terbuka dan jujur serta sebagai masukan, sarana evaluasi dan membantu mengembangkan langkah penelitian selanjutnya untuk didapatkannya data yang lebih akurat.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan tiga tahap penelitian yaitu: 1) Tahap pra lapangan 2) tahap penelitian 3) tahap akhir penelitian. Ketiga tahapan tersebut berlangsung secara sistematis, artinya tidak bisa menggunakan tahap kedua sebelum

²⁰ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodelogi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus)*, Sukabumi, CV. Jejak, 2017, hal. 94

tahap pertama dilakukan dan begitu juga sebaliknya, tidak dapat menggunakan tahap ketiga sebelum tahap kedua dilakukan dan seterusnya.

1. Tahap Pra Lapangan Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Menyusun rancangan penelitian.
- b. Memilih lokasi penelitian.
- c. Mengurus surat-surat yang berkaitan dengan penelitian
- d. Memilih dan menentukan informasi.
- e. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
- f. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data penelitian.
- g. Melakukan observasi ke lokasi, yaitu Masjid Setono Gedong Kediri dan Kantor Ummi cabang Kediri

2. Tahap pelaksanaan Pada tahap ini, peneliti melakukan berbagai kegiatan penelitian yang terkait dengan fokus penelitian.

- a. Mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan tiga teknik: observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.
- b. Pengamatan kegiatan pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat proses pembelajaran baca tulis Al-Quran menggunakan metode Ummi, tahap pembelajaran privat/ individual, klasikal individu, klasikal baca simak,

- klasikal baca simak murni dalam jilid 1-4 dan pemebelajaran tajwid dan gharib.
- c. Menyusun instrumen berupa wawancara dalam bentuk uraian yang berkaitan dengan Penerapan metode Ummi dalam meningkatkan pembelajaran baca Tulis Al-Quran
 - d. Melakukan wawancara terhadap ustadzah pendamping yang sudah ditentukan dan peserta didik sebagai subyek dalam penelitian.
3. Tahap Akhir Penelitian Pada tahap akhir penelitian ini,peneliti melakukan beberapa tahapan,yaitu:
- a. Mengadakan pengecekan data dengan para informan dan subjek penelitian serta dokumen-dokumen yang ada untuk membuktikan keabsahan data yang diperoleh.
 - b. Peneliti melakukan berbagai perbaikan data terkait dengan bahasa, sistematika penulisan maupun penyederhanaan data agar laporan penelitian ini komunikatif dan dapat dipertanggung jawabkan
 - c. Penyusunan laporan yang dilaksanakan setelah menganalisis data dan mengambil kesimpulan.
 - d. Peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk skripsi,yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung.

I. Sistematika Pembahasan

Mempermudah membaca skripsi ini, maka diperlukan adanya pemaparan mengenai sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Lansia Di Masjid Setono Gedong Kota Kediri” ini disusun dalam bab-bab yang terdiri dari sub-sub bab yang sistematikanya meliputi:

BAB I : Berisi tentang pendahuluan, pada bab ini dijelaskan mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II: Berisi tentang kajian pustaka, pada bab ini menguraikan perencanaan metode ummi, pelaksanaan metode ummi, evaluasi metode Ummi, peneliti terdahulu, dan paradigma peneliti.

BAB III: Berisi tentang metode penelitian, pada bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV: Pada bab ini berisi hasil penelitian diantaranya paparan data/temuan dan analisis data yang terdiri dari : penyajian dan penelitian dalam topik yang sesuai dengan pertanyaan pertanyaan atau

pernyataan-pernyataan dari hasil analisis data. Diperoleh paparan data tersebut dari pengumpulan data yaitu dari wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan Dokumentasi. Deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan peneliti melalui langkah-langkah atau prosedur dalam pengumpulan data. Bab ini terdiri dari deskripsi data, temuan penelitian dan analisis data.

BAB V : Pada bab ini berisi tentang pembahasan yang membahas mengenai keterkaitan antara hasil penelitian dengan kajian teori yang ada dan yang telah dijelaskan di depan.

BAB VI : Penutup, pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang relevansi dengan permasalahan yang ada. Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran yang diperlukan untuk meningkatkan validitas isi skripsi dan terakhir riwayat hidup penyusun skripsi.